

**APLIKASI COMPACT DISC (CD) INTERAKTIF DENGAN SOFTWARE
MACROMEDIA FLASH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS
GEOGRAFI PADA KOMPETENSI DASAR GEJALA-GEJALA YANG
TERJADI DI ATMOSFER DAN HIDROSFER DI SMP N 19 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH :

SRI RAHMADHANI

89096/ 2007

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Sri Rahmadhani (2012) : Aplikasi Compact Disc (CD) Interaktif Dengan Software Macromedia Flash Sebagai Media Pembelajaran IPS Geografi Pada Kompetensi Dasar Gejala-Gejala Yang Terjadi Di Atmosfer Dan Hidrosfer Di SMP N 19 Padang. Padang: FIS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Aplikasi *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* Di SMP Negeri 19 Padang meliputi jenis media *Compact Disc (CD) Interaktif* yang digunakan, hambatan dalam penggunaan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* IPS Geografi, upaya mengatasi, serta perhatian siswa dalam menggunakan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dengan menggunakan informan untuk memperoleh data. Informan yang digunakan terdiri dari informan kunci yaitu Guru IPS Geografi, kemudian informan tambahan yaitu Kepala Sekolah, serta Siswa SMP N 19 Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Jenis media pembelajaran IPS Geografi dengan media *Compact Disc (CD) Interaktif* yang digunakan adalah media *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* dan *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Director*. Hambatan penggunaan media *Compact Disc (CD) Interaktif Software Macromedia Flash* di SMP N 19 Padang, sebagai berikut: a) Terbatasnya fasilitas teknologi informasi seperti: *komputer (laptop)* dan *LCD Proyektor*, b) Guru tidak dapat memberikan pembelajaran tentang sikap dan etika hidup, c) Tampilan gambar dan video terlihat tidak rapi dari berbagai *resolusi monitor komputer (laptop)* dengan ukuran 800 x 600. Upaya Guru IPS Geografi dalam mengatasi hambatan penggunaan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif Software Macromedia Flash*, yaitu : a) Memberi tugas kepada siswa mengenai materi yang diajarkan, b) Menerapkan nilai dan sikap kepribadian guru sebagai pendidik, c) Merencanakan secara sistematis proses pembelajaran. Perhatian siswa dalam menggunakan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* dapat dikatakan sudah terpusat atau satu arah, karena dengan menggunakan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* siswa menjadi aktif dalam mengajukan pertanyaan, serta dalam proses pembelajaran terjadi *feed back* (umpan balik) antara guru dengan murid, sehingga suasana dalam proses pembelajaran IPS Geografi menjadi menyenangkan.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah hirabbil'alamiin peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Aplikasi *Compact Disc (CD)* Interaktif Dengan Software Macromedia Flash Sebagai Media Pembelajaran IPS Geografi Pada Kompetensi Dasar Gejala-Gejala Yang Terjadi Di Atmosfer Dan Hidrosfer Di SMP N 19 Padang**”. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan keterbatasan kemampuan peneliti sendiri. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- a) Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II dan dosen penasehat akademik yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- b) Ibu Dra.Yurni Suasti, M.Si selaku ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP dan dosen penguji.

- c) Bapak Drs. Ridwan Ahmad, dan bapak Drs. Zawirman selaku dosen penguji.
- d) Bapak Drs. M. Saidi selaku Kepala Sekolah SMP N 19 Padang
- e) Seluruh majelis guru dan karyawan SMP N 19 Padang
- f) Staff dosen dan pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
- g) Buat orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat berharga untuk masa depan penulis.
- h) Buat teman-teman yang seiring waktu menjadi saudara dan limpahan ilmu serta menjadi contoh sebagai senasib dan sepenanggungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti doakan semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Maret 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
a) Latar Belakang.....	1
b) Pembatasan Masalah	4
c) Perumusan Masalah	4
d) Tujuan Penelitian	5
e) Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	7
A. Pengertian Media Pembelajaran.....	7
B. Pengertian Hambatan	8
C. Pengertian Upaya	11
D. Pengertian Hambatan	12
B. Media <i>Compact Disc (CD)</i> Interaktif.....	12
C. Software Macromedia Flash.....	15
D. Materi Gejala-Gejala Atmosfer dan Hidrosfer.....	17
E. Kerangka Konseptual.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

a) Jenis Penelitian	28
b) Lokasi Penelitian.....	29
c) Informan Penelitian.....	29
d) Jenis Dan Sumber Data	30
e) Teknik Alat Pengumpul Data	30
f) Tahap-Tahap Penelitian	31
g) Teknik Analisis Data Dan Keabsahan Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Umum.....	36
b) Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
c) Pembahasan.....	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.....	66
2. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 4.1. Jumlah Siswa SMP N 19 Padang	37
Tabel 4.2. Jumlah Ketenagaan Sekolah SMP N 19 Padang	38
Gambar 1. Ibu Wellya Mairita sedang diwawancarai di perpustakaan	42
Gambar 2. Siswa belajar Di Labor Komputer	49
Gambar 3. Siswa Diwawancarai Di Taman Sekolah	51
Gambar 4. Siswa Diwawancarai Di Taman Sekolah	52
Gambar 5. Siswa Diwawancarai Di Taman Sekolah	53
Gambar 6. Siswa Diwawancarai Di Taman Sekolah	54
Gambar 7. Siswa Diwawancarai Di Taman Sekolah	55

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Pedoman Wawancara
- B. Display Penelitian
- C. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- D. Surat Izin Penelitian
- E. Peta Administrasi Kota Padang
- F. Peta Lokasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan, seperti halnya tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dengan kata lain, tujuan pendidikan yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di setiap jenjang dan kependidikan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas sehingga dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan termasuk pemerintah.

IPS Geografi sebagai bagian dari bidang keilmuan merupakan satu wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pembelajaran IPS Geografi merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan kehidupan di muka bumi, serta

interaksi antar manusia dengan lingkungannya dalam kaitannya dengan aspek ruang dan waktu. Siswa sebagai penerima ilmu pengetahuan dituntut untuk bisa memahami dan konsep setiap materi pelajaran. Dalam hal ini, pemahaman siswa terhadap konsep materi dipengaruhi bagaimana guru menyampaikan pelajaran tersebut.

Umunya pembelajaran yang dilaksanakan guru masih berlangsung satu arah, dimana guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher-centered teaching*). Hal ini dapat menimbulkan rasa jenuh pada siswa yang berakibat rendah perhatian dan minat siswa terhadap pembelajaran. Keadaan yang demikian dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka media pembelajaran juga mengalami kemajuan. Berbagai usaha pembaharuan dilakukan oleh instansi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran yang sedang dikembangkan saat ini adalah media yang menggunakan teknologi komputer. Salah satu media yang menggunakan teknologi komputer adalah media *Compact Disc (CD) Interaktif*.

Compact Disc (CD) adalah *CD* yang didalamnya diprogramkan suatu sistem pembelajaran interaktif yang memungkinkan pemakaiannya terinteraksi dengan komputer. *Compact Disc (CD) Interaktif* merupakan sistem multimedia yang mempermudah menjelaskan konsep. Khususnya konsep yang sulit dijelaskan dengan alat peraga konvensional. Melalui interaksi dengan media maka besar manfaatnya bagi siswa untuk memperoleh penjelasan dari pokok bahasan dengan cara mudah dan cepat dipahami, sehingga memacu proses belajar menjadi lebih efektif dan kreatif.

Compact Disc (CD) Interaktif dapat dirancang dan dibuat dengan menggunakan berbagai program diantaranya *Macromedia Director*, *Macromedia Flash*, dan program-program komputer lainnya.

Materi pembelajaran IPS Geografi SMP kelas VII semester 2 adalah gejala-gejala yang terjadi di *atmosfer* dan *hidrosfer*. Selama ini media pembelajaran dengan topik ini masih terbatas pada media cetak berupa buku Teks, Lks, dan Modul. Media yang mampu menampilkan teks, gambar, audio, video, dan animasi bergerak secara langsung, masih terbatas penggunaannya karena kelangkaan media tersebut. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya pengembangan media pembelajaran selama ini. (Arsyad : 2002).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan Guru IPS Geografi SMP Negeri 19 Padang, menunjukan pembelajaran Geografi cenderung masih berpusat pada guru. Guru kesulitan menjelaskan materi yang berkaitan dengan gejala-gejala yang terjadi di *atmosfer* dan *hidrosfer* karena banyak yang bersifat abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa. Hal ini menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPS Geografi.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik mengembangkan media pembelajaran yang dapat memberikan informasi mengenai materi pembelajaran IPS Geografi. Oleh karena itu penulis memberi judul penelitian ini adalah ***“Aplikasi Compact Disc (CD) Interaktif Dengan Software Macromedia Flash Sebagai Media Pembelajaran IPS Geografi Pada Kompetensi Dasar Gejala-Gejala Yang Terjadi Di Atmosfer Dan Hidrosfer Di SMP N 19 Padang ”.***

B. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam tenaga, waktu, dana maka penulis akan membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Media *Compact Disc (CD) Interaktif* yang dilakukan SMP Negeri 19 Padang.
2. Hambatan yang ditemui dalam penggunaan media pembelajaran dengan *Software Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran IPS Geografi Di SMP Negeri 19 Padang.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penggunaan media pembelajaran IPS Geografi dengan *Software Macromedia Flash* Di SMP Negeri 19 Padang.
4. Perhatian siswa terhadap materi pelajaran IPS Geografi dengan penggunaan *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* Di SMP Negeri 19 Padang.

C. Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja media *Compact Disc (CD) Interaktif* yang dilakukan SMP Negeri 19 Padang?
2. Apa saja hambatan yang ditemui dalam penggunaan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran IPS Geografi Di SMP Negeri 19 Padang?

3. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran IPS Geografi Di SMP Negeri 19 Padang?
4. Bagaimana perhatian siswa terhadap materi pelajaran IPS Geografi dengan penggunaan *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* Di SMP Negeri 19 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui media *Compact Disc (CD) Interaktif* yang dilakukan SMP Negeri 19 Padang.
2. Untuk mengetahui hambatan yang ditemui dalam penggunaan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* IPS Geografi Di SMP N 19 Padang.
3. Untuk mengetahui upaya untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* IPS Geografi Di SMP N 19 Padang.
4. Untuk mengetahui seberapa besar perhatian siswa terhadap materi pelajaran IPS Geografi dengan penggunaan *Compact Disc (CD) Interaktif Software Macromedia Flash* Di SMP Negeri 19 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana dibidang pendidikan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang mengajar Di SMP N 19 Padang.
3. Sebagai masukan bagi bidang ilmu kependidikan.
4. Sebagai bahan pedoman dan perbandingan bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin, *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar, sedangkan dalam bahasa Arab media diartikan perantara pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Kemudian Heinich dalam Arsyad (2002:4), mengemukakan bahwa media atau medium adalah perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.

Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Perantara sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar pesan pendidikan (ilmu) dapat disampaikan dengan mudah kepada penerima pesan, perantara inilah yang disebut media pengajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sarana dan prasarana pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam menunjang PBM, sehingga dapat berlangsung lebih efektif. Semua alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video kamera*, *video recorder*, *film*, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer disebut media pembelajaran (Briggs dalam Arsyad, 2002:4).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah semua alat, sarana dan prasarana yang digunakan sebagai alat perantara untuk mengefektifkan komunikasi dalam PBM sehingga pesan yang disampaikan oleh guru sebagai penyampai pesan, ide, gagasan dan pendapat dapat diterima dengan baik oleh siswa sebagai penerima pesan yang nantinya akan meningkatkan aktifitas belajar siswa.

2. Hambatan Media pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hambatan mempunyai arti halangan, rintangan, gangguan atau mencegah untuk suatu sasaran. Menurut Poewodarmita (1984:474), hambatan merupakan halangan, rintangan keadaan yang membatasi atau mencegah pencapaian sasaran.

Dari uraian diatas, maka hambatan dalam penelitian ini adalah sesuatu halangan, rintangan atau gangguan yang dirasakan Guru IPS Geografi dalam menggunakan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash*.

Menurut Slameto dalam Africa, (2006:25-28) faktor penghambat dalam penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat dibedakan atas faktor internal dan faktor eksternal. Dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri guru. Faktor internal tersebut meliputi:

1) Pengetahuan dan Pemahaman Guru Tentang Media Pengajaran

Sebelum membuat media, terlebih dahulu guru harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pengertian tentang media pengajaran. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemakaian media tersebut yang meliputi:

- a. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- b. Proses-proses belajar
- c. Hubungan antara metode mengajar dengan media pengajaran dan manfaat media pengajaran dalam PBM.
- d. Memilih dan menggunakan media pengajaran.
- e. Berbagai jenis dan bentuk media pengajaran.

Jadi dapat disimpulkan dengan pengetahuan tentang media akan mempengaruhi keinginan guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran.

2) Keterampilan Guru

Setiap guru memiliki pola mengajar sendiri-sendiri dan pola mengajar tersebut mencerminkan pada tingkah laku saat proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam menggunakan media pengajaran juga merupakan keterampilan, hal ini tentunya akan mempengaruhi pola mengajar guru. Pada sekolah modern penggunaan media jauh lebih maju daripada sekolah tradisional, diantaranya penggunaan *slide*, gambar hidup, radio bahkan televisi. Untuk itu penggunaan media juga menuntut keterampilan guru dalam menggunakannya agar fasilitas untuk menampilkan media bisa digunakan

secara optimal dan membantu dalam proses menerangkan suatu materi bagi siswa (Hamalik, 2002: 62).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri guru, faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Dana

Dana adalah uang atau segala sesuatu yang disamakan dengan uang yang berada dalam kesatuan fiskal dan akuntansi yang dapat dijadikan sebagai alat pembayaran yang dimiliki organisasi baik untuk aktivitas rutin maupun aktivitas tidak rutin (Kusnaldi, 2002:98). Besar kecilnya dana dalam proses pembelajaran tergantung pada kebutuhan pelaksanaan proses pembelajaran itu sendiri. Penggunaan media dalam pembelajaran juga membutuhkan dana terutama dalam membuat dan menyediakan media tersebut. Oleh karena itu dana juga merupakan salah satu hambatan dalam penggunaan media dalam PBM.

2) Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup sangat memungkinkan dipergunakannya berbagai jenis media dalam proses pembelajaran oleh guru. Sehubungan dengan itu Lisma Jamal dalam Africa, (2006:30) menyatakan strategi instruksional sangat ditentukan oleh jenis dan jumlah sumber yang tersedia untuk melaksanakan strategi tersebut dengan efektif, misalnya suatu strategi instruksional dengan metode pembelajaran kelas yang besar membutuhkan sumber dan fasilitas, selain ruangan untuk melaksanakan, suatu kerja atau praktek laboratorium

membutuhkan peralatan yang cukup banyak dan ruangan yang mencukupi untuk memungkinkan siswa dapat saling bekerja dan tidak mengganggu.

3) Waktu

Waktu adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia dan waktu akan menghasilkan sesuatu apabila waktu ini dipergunakan secara efisien. Menurut Muhammad Ali dalam Africa, (2006:28) agar waktu ini dapat diatur sebaik-baiknya dengan perencanaan yang cermat, dengan memperhitungkan: a. Berapa banyak tujuan yang akan dicapai, b. Berapa lama masing-masing tujuan diperkirakan dapat tercapai dalam PBM, c. Berapa lama *entry behavior* membutuhkan waktu, d. Berapa lama kegiatan evaluasi membutuhkan waktu, e. Berapa lama waktu yang dimiliki, f. Dapatkah waktu yang tersedia digunakan untuk seluruh kegiatan yang direncanakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa waktu sangatlah penting dan memberi peluang untuk melakukan apa yang kita inginkan jika diatur secara cermat dan tepat. Waktu juga memiliki potensi hambatan dalam menempatkan media dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, setiap kegiatan pengajaran harus direncanakan terlebih dahulu agar kompetensi dasar pada pokok bahasan tertentu dapat dicapai.

3. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, upaya atau usaha merupakan suatu syarat untuk menyampaikan suatu maksud, dapat diartikan juga sebagai sesuatu hal atau kegiatan yang bertujuan. Upaya adalah ikrar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan kata lain, upaya atau usaha merupakan suatu tindakan agar tujuan

yang diinginkan dapat tercapai (*Wikipedia.com*). Selanjutnya upaya juga bisa diartikan sebagai sesuatu untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar (*artikata.com*).

Dari uraian diatas, maka upaya dalam penelitian ini adalah sesuatu tindakan Guru IPS Geografi untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan suatu persoalan dan mencari jalan keluar dalam mengatasi permasalahan dalam hambatan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia flash*.

4. Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan ransangan yang datang dari lingkungannya (Slamento, 1997: 105). Menurut pendapat Soemanto (1990:32) perhatian adalah mendayagunakan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh Pusat bahasa Depdiknas, perhatian adalah memperhatikan apa yang diperhatikan. Istilah perhatian juga dirumuskan oleh suryabrata (1998: 14-15) (1) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, (2) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

B. *Compact Disc (CD) Interaktif*

Berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, media pengajaran lebih banyak ditampilkan dengan menggunakan teknologi berbasis komputer dibandingkan dengan teknologi cetak dan teknologi audio visual. Media dengan

teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Arsyad (2003:32) menyatakan beberapa ciri media yang dihasilkan teknologi berbasis komputer antara lain:

1. Mereka dapat digunakan secara acak, non-sekuensial, atau secara linier.
2. Mereka dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau keinginan perancang atau pengembangan sebagaimana direncanakannya.
3. Biasanya gagasan-gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, simbol, dan grafik.
4. Prinsip-prinsip ilmu kognitif digunakan untuk mengembangkan media ini.
5. Pembelajaran dapat berorientasi siswa dan melibatkan interkreativitas yang tinggi.

Komputer adalah suatu media interaktif, dimana siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dalam bentuk mempengaruhi atau mengubah urutan yang disajikan. Sebagaimana halnya dengan penggunaan sumber-sumber audio-visual yang dapat meningkatkan motivasi dan menyajikan informasi dan prakarsa melalui visual dan audio.

Ada 3 bentuk penggunaan komputer dalam kelas yaitu:

1. Untuk mengajar siswa menjadi mampu untuk membaca komputer atau *computer literature*.
2. Untuk mengajarkan dasar-dasar pemrograman dan pemecahan masalah komputer.

3. Untuk melayani siswa sebagai alat bantu pembelajaran.

Pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran dikenal dengan nama pembelajaran dengan bantuan komputer (*Computer Assisterd Instruction-CAI*). Dilihat dari cara penyajian materi pembelajaran, *CAI* bisa berbentuk tutorial yaitu latihan untuk membantu siswa menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya, sebelumnya permainan dan simulasi yaitu berupa latihan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang baru dipelajari, serta basis data atau sumber yang dapat membantu siswa menambah informasi dan pengetahuannya sesuai dengan keinginannya masing-masing.

Compact Disc (CD) Interaktif merupakan program komputer yang datanya tersimpan dalam *CD*. Dengan menggunakan *CD Interaktif* dalam format digital, pengetahuan dan keterampilan akan lebih mudah didokumentasikan dan didistribusikan kepada siswa. *CD Interaktif* dapat meningkatkan mutu pelajaran melalui penerapan teknologi informasi. *CD Interaktif* dapat digunakan sebagai media dan penyedia solusi teknologi pembelajaran dan pelatihan berbasis komputer.

CD Interaktif berisi konsep-konsep, gambar animasi, kesimpulan dan latihan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Aplikasi (*Software*) yang dapat digunakan untuk membuat *CD Interaktif* adalah program *Macromedia Flash* dan program animasi lainnya.

CD bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas. Dengan menggunakan *CD* siswa akan lebih

mudah menerima materi pelajaran karena dengan *CD* akan melibatkan banyak indra mereka.

C. Software Macromedia Flash

Macromedia Flash adalah salah satu perangkat lunak komputer yang merupakan produk unggulan *Adobe system*. *Macromedia Flash* digunakan untuk membuat gambar vektor maupun animasi gambar tersebut. Berkas yang dihasilkan dari perangkat lunak ini mempunyai *file extension*. Flash menggunakan bahasa pemrograman bernama *Action Script* yang muncul pertama kali. *Macromedia Flash* merupakan sebuah program yang didesain khusus oleh *Adobe* dan program aplikasi standar *authoring tool* professional yang digunakan untuk membuat animasi dan bitmap yang sangat menarik untuk keperluan pembangunan situs *web* yang interaktif dan dinamis. *Macromedia Flash* didesain dengan kemampuan untuk membuat animasi 2 dimensi yang handal dan ringan sehingga flash banyak digunakan untuk membangun dan memberikan efek animasi pada *website*, *Compact Disc (CD)* *Interaktif* dan yang lainnya.

Macromedia Flash dengan *Lingo script*-nya merupakan paket *software authoring multimedia* yang sangat powerful yang bisa digunakan dengan baik pada sistem operasi *Windows* maupun *Macintosh* ([www. IlmuKomputer.com](http://www.IlmuKomputer.com)). Flash dapat digunakan untuk presentasi dinamis, membuat *movie multimedia* dengan memanipulasi media elemen, yang disebut *cast member* atau *Script Lingo*. Mulai dari movie sederhana seperti animasi gambar sampai movie yang kompleks, video, ataupun

game yang bisa dikemas dalam format aplikasi untuk digunakan di web atau aplikasi yang siap pakai dalam hard disk, DVD atau CD-ROM.

Kebutuhan minimum hardware dan software untuk menjalankan *Macromedia Flash* pada sistem windows:

- a. **Prosesor:** *Intel Pentium III 450 MHZ* (lebih tinggi)
- b. **Sistem Operasi:** *Windows 9x, windows 2000, windows XP* atau *windows Vista*
- c. **Memori:** Minimal 64 MB RAM (lebih dianjurkan 128,256, atau yang lebih tinggi)
- d. **Hardisk:** Sekitar 100 MB ruang *hardisk* kosong
- e. **Monitor:** 256 color dan resolusi 800 x 600
- f. **Browser:** *Internet Explorer 4.0* (lebih yang baru), *Netscape Navigator 4.0*
- g. **Renderer:** DirectX 7.0 atau Open GL 1.0
- h. **CD-Rw:** Untuk merekam *movie* ke VCD atau CD Interaktif
- i. **Speaker**

Tampilan kerja atau *User Interface Macromedia Flash* menggunakan istilah seperti dunia perfilman, antara lain sebagai berikut:

- 1) **Stage:** Tampilan untuk menunjukkan hasil tata letak objek pada waktu (*frame*) tertentu.
- 2) **Score:** Untuk mengatur urutan objek yang akan tampil agar sesuai cerita atau naskah. *Discore* inilah menentukan mana yang tampil terlebih dahulu dan mana yang akan tampil.
- 3) **Cast Member:** Untuk menampung objek apa saja yang siap dan bisa ditampilkan.

- 4) **Panel Property Inspector:** Untuk mengatur sifat atau parameter yang ada pada objek. Setiap objek memiliki keistimewaan sendiri.
- 5) **Sprite:** Istilah yang diberikan pada *cast* yang telah ditempatkan pada suatu *frame score*.
- 6) **Director:** Pengarah

D. Materi Gejala-Gejala Atmosfer dan Hidrosfer

A. Atmosfer

Dalam kehidupan sehari-hari, istilah *Atmosfer* biasa dikenal sebagai udara yang berada di sekitar kita dengan ketinggian hingga ± 1.000 kilometer. *Atmosfer* terbentuk sewaktu Bumi ini tumbuh, gas-gas yang terjebak di dalam planetesimal tadi lepas sehingga menyelimuti bola Bumi. Lama-kelamaan, gas oksigen dilepaskan oleh tumbuhan pertama di Bumi sehingga udara di atmosfer purba bertambah tebal hingga saat ini. *Atmosfer* sangat dibutuhkan bagi kehidupan di Bumi ini. Udara merupakan sumber daya alam yang digunakan oleh semua makhluk hidup di Bumi untuk bernapas. Bahkan, kita terlindungi dari batu meteor-meteor yang hendak jatuh ke Bumi karena atmosferlah batu-batu meteor tersebut tidak jatuh ke Bumi. Selain itu, atmosfer juga mempunyai peranan mengatur keseimbangan suhu agar tidak terlalu panas pada siang hari dan tidak terlalu dingin pada malam hari. Selain *atmosfer* mengandung gas-gas, seperti *neon*, *helium*, *hidrogenium*, *krypton*, dan *xenon*. Di *atmosfer* juga terdapat persenyawaan seperti uap air, ozon, gas CO_2 . *Atmosfer* mempunyai beberapa sifat antara lain sebagai berikut:

- a. Tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak dapat dirasakan kecuali bentuk angin.

- b. Dinamis dan elastik atau dapat mengembang atau mengerut.
- c. Transparan terhadap beberapa bentuk radiasi.
- d. Mempunyai berat sehingga memiliki tekanan.

B. Karakteristik Lapisan Atmosfer

Atmosfer terdiri atas banyak lapisan. Tiap lapisan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Lapisan-lapisan *atmosfer* adalah :

1. Troposfer

Lapisan ini mempunyai ketebalan yang berbeda-beda di tiap wilayah di atas Bumi. Di atas kutub, tebal lapisan ini sekitar 9 km. Semakin dekat dengan daerah khatulistiwa lapisan ini semakin tebal hingga mencapai 15 km. Perbedaan ketebalan ini disebabkan oleh rotasi Bumi, akibatnya terjadi perbedaan kondisi cuaca antara kutub dan khatulistiwa. Yang istimewa, lapisan ini menjadi tempat terjadinya proses-proses cuaca, seperti awan, hujan, serta proses-proses pencemaran lainnya. Pada lapisan ini tinggi rendahnya suatu tempat di permukaan Bumi berpengaruh terhadap suhu udaranya. Hal ini mengikuti hukum gradien *geothermis*, yaitu semakin tinggi (tiap kenaikan 1.000 meter) suatu tempat di permukaan Bumi, temperatur udaranya akan turun rata-rata sekitar 6°C di daerah sekitar khatulistiwa. Peralihan antara lapisan *troposfer* dengan *stratosfer* disebut *tropopause*.

2. Stratosfer

Lapisan di atas tropopause adalah lapisan *stratosfer*. Di lapisan ini tidak berlaku hukum gradien geothermis karena semakin tinggi posisi di tempat ini, suhu akan semakin naik. Hal ini disebabkan kandungan uap air dan debu hampir tidak ada. Karakteristik yang menarik pada lapisan ini adalah adanya lapisan *ozon* yang sangat bermanfaat bagi kehidupan kita. *Ozon* melindungi manusia dari radiasi sinar ultraviolet. Keberadaan *ozon* sekarang ini semakin menipis karena adanya pencemaran dari gas *CFC* (*Chloroflourocarbons*). Di atas lapisan *stratosfer* terdapat lapisan *stratopause* yang merupakan lapisan peralihan antara *stratosfer* dan *mesosfer*.

3. Mesofer

Lapisan ini merupakan tempat terbakarnya meteor dari luar angkasa menuju Bumi sehingga lapisan ini merupakan lapisan pelindung Bumi terhadap benturan benda atau batuan meteor. Di atas lapisan *mesosfer* terdapat lapisan *mesopause* yang merupakan lapisan peralihan antara *mesosfer* dan *termosfer*.

4. Termosfer

Lapisan di atas *mesopause* adalah lapisan *termosfer*. Pada lapisan ini terdapat aurora yang muncul kala fajar atau petang. Lapisan ini penting bagi komunikasi manusia karena memantulkan gelombang radio ke Bumi sehingga gelombang radio pendek yang dipancarkan dari suatu tempat dapat diterima di bagian Bumi yang jauh.

5. Eksosfer

Lapisan ini merupakan lapisan terluar yang mengandung gas hidrogen dan kerapatannya makin tipis sampai hampir habis di ambang angkasa luar. Cahaya redup yaitu cahaya *zodiakal* dan *gegenschein* muncul pada lapisan *eksosfer* yang sebenarnya merupakan pantulan sinar matahari oleh partikel debu meteor yang banyak jumlahnya dan bergelantungan di angkasa.

C. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah keadaan udara pada suatu saat dan pada suatu tempat atau daerah yang sempit. Sedangkan iklim adalah keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah yang relatif luas dengan waktu yang relatif lama. Ilmu yang mempelajari tentang cuaca disebut meteorologi, sedangkan ilmu yang mempelajari iklim disebut klimatologi. Kondisi cuaca harian diamati oleh suatu lembaga yang disebut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Unsur-unsur cuaca dan iklim antara lain sebagai berikut:

1. Suhu Udara

Suhu udara diukur dengan termometer. Kertas yang berisi catatan tentang suhu disebut *termogram*. Faktor-faktor yang mempengaruhi suhu udara antara lain:

- a. Sudut datangnya sinar matahari.
- b. Jarak dari laut.
- c. Tinggi suatu tempat.

Semakin tinggi letak suatu tempat maka suhu udara semakin rendah, garis-garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang mempunyai rata-rata suhu udara disebut *isotherm*.

2. Tekanan Udara

Tekanan udara berbeda-beda tergantung pada tempat dan waktu. Besarnya tekanan udara dinyatakan dengan milibar (mb). Alat untuk mengukur tekanan udara disebut Barometer. Garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang bertekanan udara sama disebut *isobar*.

3. Angin

Angin adalah aliran udara dari tempat satu ke tempat yang lain. Angin mempunyai arah dan kecepatan. Untuk mengetahui arah angin digunakan bendera angin atau kantong angin. Alat untuk mengukur kecepatan angin disebut anemometer. Hasil catatan anemometer disebut anemogram. Satuan kecepatan angin adalah km/jam atau knot.

4. Kelembaban Udara

Kelembaban udara adalah kandungan uap air dalam udara. Alat untuk mengukur kelembaban udara disebut higrometer. Kelembaban udara dinyatakan dengan satuan gram per meter.

5. Curah Hujan

Berubahnya uap air menjadi butir-butir air dan jatuh ke permukaan bumi. Sesuai dengan unsur-unsur iklim maka hal yang berkaitan dengan lokasi, seperti letak garis lintang, tinggi tempat, dan sifat wilayah dapat menentukan iklim dan cuaca. Berdasarkan letak garis lintang dan lokasi wilayah yang semakin menjauhi garis khatulistiwa atau semakin mendekati daerah kutub, maka iklim dan udaranya semakin dingin. Berdasarkan letak garis lintang, iklim di muka bumi dapat diklasifikasikan menjadi empat tipe. Klasifikasi ini disebut klasifikasi iklim matahari, antara lain sebaga berikut:

- 1) Iklim Tropik terletak di daerah antara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS.
- 2) Iklim Subtropik terletak antara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU – 35° LS.
- 3) Iklim Sedang terletak antara $35\frac{1}{2}^{\circ}$ LU – $66\frac{1}{2}^{\circ}$ LS.
- 4) Iklim Dingin terletak antara $66\frac{1}{2}^{\circ}$ LU – 90° LS.

Atas dasar klasifikasi iklim di atas, Indonesia termasuk wilayah beriklim tropik.

D. Tipe- Tipe Hujan

Hujan merupakan proses lanjutan dari naiknya massa udara/awan. Uap air yang terkandung dalam awan tersebut akan berubah menjadi butir-butir air yang besar dan akhirnya jatuh ke Bumi. Proses terjadinya hujan dan besarnya curah hujan tidak sama antara daerah yang satu dengan daerah yang lain. Wilayah yang memiliki curah hujan

yang sama pada suatu peta ditunjukkan oleh garis *isohyet*. Berdasarkan proses terjadinya, hujan dibedakan menjadi sebagai berikut:

1) Hujan Orografis

Hujan ini terjadi karena udara yang membawa uap air dari laut dipaksa naik oleh adanya pegunungan. Wilayah yang tidak turun hujan di sisi lain gunung atau pegunungan dikenal dengan sebutan daerah bayangan hujan.

2) Hujan Zenithal

Hujan zenithal terjadi karena adanya pertemuan arus konveksi yang membawa uap air di daerah khatulistiwa. Dengan adanya pertemuan dua arus konveksi menyebabkan tabrakan dan kedua massa udara naik ke atas.

3) Hujan Frontal

Hujan frontal terjadi karena pertemuan dua massa udara yang berbeda suhunya. Perbedaan suhu ini menyebabkan massa udara yang panas dipaksa naik ke atas. Jumlah curah hujan dalam sebulan dapat digunakan untuk menentukan bulan basah, bulan sedang, dan bulan kering. Bulan basah terjadi jika dalam satu bulan jumlah curah hujannya lebih dari 100 mm, bulan sedang jika dalam satu bulan jumlah curah hujannya 60–100 mm, dan bulan kering jika dalam satu bulan jumlah curah hujannya kurang dari 60 mm.

E. Jenis-jenis Angin

Perubahan siang dan malam menyebabkan perbedaan penerimaan sinar matahari. Hal ini pulalah yang menyebabkan perbedaan suhu (temperatur) di berbagai tempat di permukaan Bumi termasuk di daratan dan lautan. Suhu yang tinggi mempunyai tekanan udara yang lebih rendah. Sementara itu, suhu yang rendah memiliki tekanan udara yang tinggi. Perbedaan inilah yang menyebabkan terjadinya angin.

1. Angin Darat dan Angin Laut

Pada saat siang hari daratan lebih cepat panas daripada lautan, sementara itu pada malam hari daratan lebih cepat dingin dari lautan. Perbedaan suhu ini akan mempengaruhi tekanan udara antara darat dan laut. Pada siang hari tekanan udara daratan lebih rendah daripada lautan sehingga udara bergerak dari laut ke darat dan disebut angin laut. Sebaliknya, pada malam hari tekanan udara daratan lebih tinggi daripada lautan sehingga udara bergerak dari darat ke laut dan disebut angin darat.

2. Angin Lembah dan Angin Gunung

Pada malam hari puncak gunung lebih cepat dingin daripada lembah. Sementara itu, pada siang hari puncak gunung lebih cepat panas daripada lembah. Perbedaan suhu udara antara puncak gunung serta lembah ini akan mempengaruhi tekanan udaranya dan akhirnya akan mempengaruhi kondisi angin yang bertiup. Pada malam hari tekanan udara di puncak gunung lebih tinggi daripada lembah sehingga

angin bertiup dari puncak gunung ke lembah dan disebut angin gunung. Sebaliknya, pada siang hari tekanan udara di puncak gunung lebih rendah daripada di lembah, akibatnya angin bertiup dari lembah ke puncak gunung dan disebut angin lembah.

3. Angin Fohn

Angin fohn merupakan kelanjutan dari proses terjadinya hujan orografis. Setelah terjadi hujan di salah satu sisi lereng gunung, angin yang sudah tidak membawa uap air ini tetap meneruskan embusannya menuruni sisi lereng gunung yang lain. Oleh karena sifatnya yang kering, tumbuhan yang dilaluinya menjadi layu sehingga berdampak negatif pada usaha pertanian. sehingga berdampak negatif Di Indonesia penyebutan angin fohn berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah lainnya, penyebutan itu antara lain:

- a. Angin brubu di Sulawesi Selatan.
- b. Angin bohorok di Deli (Sumatra Utara).
- c. Angin kumbang di Cirebon (Jawa Barat).
- d. Angin gending di Pasuruan dan Probolinggo (Jawa Timur).
- e. Angin wambrau di Papua.

4. Angin Siklon dan Angin Antisiklon

Angin siklon dan *angin antisiklon* antara belahan Bumi utara dan selatan arahnya berbeda. Perhatikan gambar di samping. Dari gambar tersebut bagaimana pendapatmu mengenai angin siklon dan antisiklon, baik di belahan Bumi utara

ataupun belahan Bumi selatan? *Angin siklon* merupakan udara yang bergerak dari beberapa daerah bertekanan udara tinggi menuju titik pusat tekanan udara rendah di bagian dalam. Sementara angin antisiklon bergerak dari daerah pusat tekanan udara tinggi menuju tekanan udara rendah yang mengelilinginya di bagian luar. Gerakan arah angin ini berputar. Di daerah tropis, *angin siklon* sering terjadi di laut. Penyebutan angin siklon di beberapa daerah berbeda-beda di antaranya sebagai berikut:

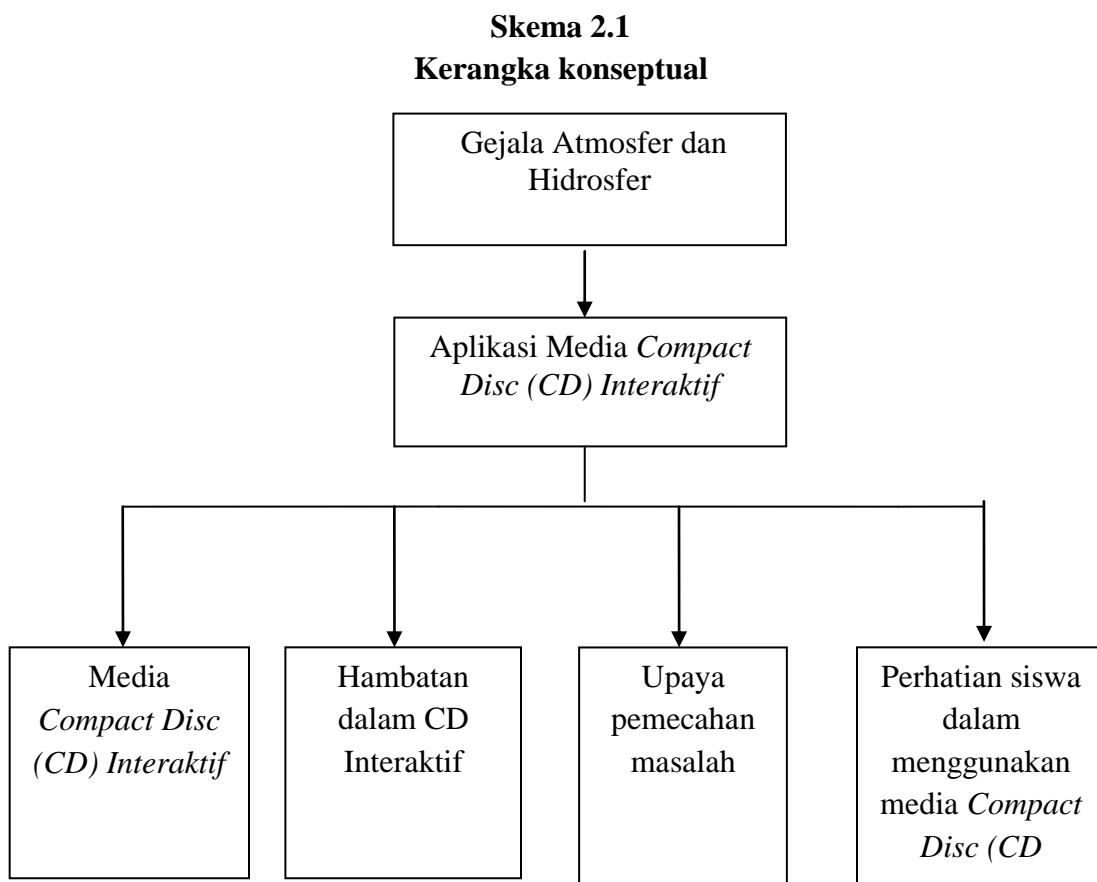
- a. Hurricane, yaitu angin siklon di Samudra Atlantik.
- b. Taifun, yaitu angin siklon di Laut Cina Selatan.
- c. Siklon, yaitu angin siklon di Teluk Benggala dan Laut Arab.
- d. Tornado, yaitu angin siklon di daerah tropis Amerika.
- e. Sengkejan, yaitu angin siklon di Asia Barat.

5. Angin Muson

Angin muson yang terjadi di Indonesia ada dua, yaitu *angin muson barat* dan *angin muson timur*. *Angin muson barat* terjadi pada bulan Oktober–April. Pergerakan *angin muson barat* yang kaya uap air mengakibatkan sebagian besar wilayah Indonesia mengalami musim hujan. Saat itu kedudukan Matahari berada di belahan Bumi selatan. Nah sampai di sini, tentu kamu tahu daerah-daerah yang bertekanan udara tinggi dan tekanan udaranya rendah serta ke mana arah pergerakan *angin muson barat*.

E. Kerangka Konseptual

Aplikasi *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran IPS Geografi pada kompetensi dasar gejala-gejala yang terjadi di *atmosfer* dan *hidrosfer* pada SMP N 19 Padang terdiri dari: Media *Compact Disc* apa saja yang digunakan Guru IPS Geografi, hambatan yang dialami Guru IPS Geografi, upaya pemecahannya, serta seberapa besar perhatian siswa dalam materi pelajaran dengan penggunaan *Compact Disc*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari kerangka konseptual.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis media pembelajaran IPS Geografi dengan media *Compact Disc (CD) Interaktif* yang digunakan di SMP N 19 Padang adalah media *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* dan *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Director*.
2. Hambatan menggunakan media pembelajaran IPS Geografi dengan media *Compact Disc (CD) Interaktif Software Macromedia Flash* di SMP N 19 Padang, sebagai berikut: a) terbatasnya fasilitas teknologi informasi seperti: *komputer (laptop)* dan *LCD Proyektor*, b) Guru tidak dapat memberikan pembelajaran tentang sikap dan etika hidup, c) Tampilan gambar dan video terlihat tidak rapi dari berbagai *resolusi monitor komputer (laptop)* dengan ukuran 800 x 600.
3. Upaya Guru IPS Geografi SMP N 19 Padang dalam mengatasi hambatan penggunaan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif Software Macromedia Flash*, yaitu : a) Memberi tugas kepada siswa mengenai materi yang diajarkan, b) Menerapkan nilai dan sikap kepribadian guru sebagai pendidik, c) Merencanakan secara sistematis proses pembelajaran.

4. Perhatian siswa dalam menggunakan media pembelajaran *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash* dapat dikatakan sudah terpusat atau satu arah, karena dengan menggunakan media *Compact Disc (CD) Interaktif Software Macromedia Flash* terjadi proses tanya jawab dalam pembelajaran IPS Geografi antara guru dengan siswa, sehingga suasana dalam proses pembelajaran IPS Geografi menjadi menyenangkan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan telah dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru IPS Geografi dapat menciptakan media pembelajaran selain *Compact Disc (CD) Interaktif* dengan *Software Macromedia Flash*.
2. Guru IPS Geografi dapat merancang materi pembelajaran sehingga lebih memotifasi siswa dalam perhatian belajar maupun pemikirannya untuk menimbulkan pertanyaan baru.
3. Pihak Sekolah dapat memfasilitasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS Geografi.
4. Pihak Dinas Pendidikan dapat menambah keterampilan guru mengenai penggunaan media *Compact Disc (CD) Interaktif*.

DAFTAR PUSTAKA

- Africa. 2006. *Hambatan-Hambatan Penggunaan Media Pengajaran KWN di SMA Negeri 7 Padang*. UNP. Padang.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arnita. 2001. Skripsi, *Studi Tentang Pengaruh Penggunaan Media Komputer Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Teknik Elektro*. UNP. Padang.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Depdiknas. 2007. *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi Universitas Negri Padang*. Padang: UNP.
- Faturrahman, dkk.2008. *IPS Geografi untuk kelas VII*. Jakarta:Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hima, Amira Zatul. 2004. *Penggunaan Multimedia Interaktif Komputer Pada Pengajaran Ikatan Ion*. Padang. UNP.
- Khairani dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang:Yayasan Jihadul Khair Center.
- Kusnaldi. 2002. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: PT. Bina Aksara
- Moleong, Jl. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyasa.2005. *Menjadi Guru Profesional*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana. 2005. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara.